



Waspada Jukir Nakal

Yulianingsih

Parkir dan tarif ilegal sering terjadi di tempat parkir tepi jalan umum.

YOGYAKARTA — Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta akan melakukan pengawasan ketat terhadap praktek para juru parkir (Jukir) selama Lebaran 1432 H. Pasalnya setiap kali libur panjang seperti libur Lebaran selalu ada Jukir nakal yang memanfaatkan kesempatan dengan menaikkan tarif parkir seandainya sendiri.

"Hingga saat ini tarif parkir tetap tidak ada kenaikan, karenanya akan kita lakukan pengawasan intensif," terang Plt Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Purnomo, Jumat (12/8).

Menurutnya, pihaknya akan

menerapkan sanksi tegas jika dalam pengawasan tersebut terdapat jukir nakal. "Kami akan beri sanksi dengan mencabut dan tidak memperpanjang surat tugasnya," tandasnya.

Berdasarkan pengalaman tahun 2010 lalu, kata dia, kawasan yang paling rawan terhadap pelanggaran tarif adalah tempat parkir di sekitar pusat perbelanjaan. Sedangkan untuk lokasi parkir di kawasan wisata disebutkan, cenderung lebih tertib. Hal itu dikarenakan parkir obyek wisata dikelola secara kolektif oleh kelompok warga yang tinggal di sekitar lokasi wisata.

Selain itu, tempat parkir yang disebut rawan terhadap kenaikan tarif ilegal adalah tempat parkir Tepi Jalan Umum (TJU). "TJU ini di tempat kita (Kota Yogyakarta) ada 67 titik," tambah Purnomo.

Kenaikan tarif yang diberlakukan oknum juru parkir biasanya mencapai dua kali lipat dari ketentuan yakni Perda Nomor 18, 19 dan

20 yang dikeluarkan pada 2009 lalu. Sesuai ketentuan tarif parkir di kawasan satu seperti penggal ruas jalan Malioboro untuk sepeda motor Rp 1.000 dan roda empat Rp 2.000.

Pelanggaran lain yang juga menjadi pengawasan Dinas Perhubungan adalah adanya praktek parkir liar. Juru parkir yang beroperasi tidak mengantongi surat tugas dan memanfaatkan karcis parkir palsu.

Terpisah Ketua Paguyuban Parkir Malioboro, Sigit Karsana Putra menilai parkir liar tidak akan muncul dikawasan Malioboro. Hal tersebut dikarenakan saat ini sudah tidak ada lokasi tersisa di sepanjang Malioboro. Selain itu munculnya lokasi parkir liar secara langsung akan mendapat respon berupa perlakuan dari juru parkir yang tergabung dalam paguyuban. "Kawasan Malioboro ini semua sudah tergabung secara resmi. Kecuali depan Gedung Agung, itu bukan kelompok kita. Kalau Malioboro tidak akan ada parkir liar," tandasnya.

Ia mengatakan perlu diwaspadai adanya juru parkir dadakan di saat ramai pengunjung. Di kawasan Malioboro dari depan Hotel Inna Garuda hingga Pasar Sore, terdapat 65 lokasi parkir dengan 202 juru parkir dan pembantunya.

Sedang untuk kenaikan tarif, Sigit mengaku telah memberikan imbauan kepada anggota paguyuban. Dan untuk memastikannya, paguyuban juga akan melakukan pemantauan secara langsung. Dan biasanya jika ada salah satu menaikkan tarif, kabar tersebut cenderung cepat beredar di seluruh anggota sehingga mudah ketahuan.

Sementara tahun 2011, target pendapatan dari parkir tepi jalan umum ditetapkan sebesar Rp 1,4 miliar dan Rp 300 juta dari tempat khusus parkir. Pada 2010, pendapatan dari parkir tepi jalan umum dan tempat khusus parkir mencapai 104 persen dibanding target.

■ ed: heri purwata

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Din. Perhubungan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. <i>UPT. Malioboro</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 14 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005